

# LAPORAN PELATIHAN

Pelatihan Digital Video Content Creator Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Negeri di Jakarta Barat

25 Oktober 2023



[lpp.unindra](https://www.instagram.com/lpp.unindra)



[www.diklatunindra.id](http://www.diklatunindra.id)



## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan *Digital Video Content Creator* Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Negeri di Jakarta Barat
2. Peserta Program : Guru dan Tenaga Kependidikan  
Jumlah Peserta : 47 orang
3. Lokasi Kegiatan  
Tempat Kegiatan : Gedung Diklat UNINDRA  
Kabupaten/Kota : Pancoran Mas  
Propinsi : Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 25 Oktober 2023
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

Menyetujui,

**Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan**

  
**Dr. Anna Nurfarhana**  
NIDN. 0309056101



Jakarta, 30 Oktober 2023

**Koordinator Pelaksana**

  
**Agus Darmawan, M. Kom**  
NIDN. 0324088703

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan Pelatihan *Digital Video Content Creator* bagi guru dan tenaga kependidikan sekolah negeri di Jakarta Barat dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menjamin pengendalian mutu kegiatan yang ada di Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) khususnya pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

Laporan ini dapat terselesaikan berkat bantuan-bantuan dari beberapa pihak sehingga pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI
2. Ibu Dr. Anna Nurfarhana selaku Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3. Bapak Dr. Hendro Prasetyono selaku Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
4. Segenap panitia dan semua pihak yang turut membantu pelaksanaan pelatihan sampai dengan menyelesaikan laporan ini.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna baik bentuk, isi maupun teknik penyajiannya, untuk itu penyusun mengharapkan kritik, masukan dan saran demi perbaikan kualitas laporan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat demi kemajuan dan komitmen kita bersama.

Jakarta, 30 Oktober 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Kegiatan .....	1
B. Dasar Kegiatan .....	4
C. Jenis Kegiatan .....	4
D. Maksud dan Tujuan .....	5
E. Manfaat Kegiatan .....	5
F. Sasaran Kegiatan .....	5
G. Hasil Yang di Harapkan .....	5
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	<b>6</b>
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1. Waktu Kegiatan.....	6
2. Tempat Pelaksanaan .....	6
3. Bentuk Pelaksanaan.....	6
4. Panitia Penyelenggara .....	6
5. Instruktur .....	7
6. Realisasi Jadwal Kegiatan .....	7
B. Pasca Kegiatan .....	8
C. Hasil Kegiatan .....	8
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>27</b>
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan .....	6
Tabel 2.2. Nama-Nama Instruktur Kegiatan Pelatihan .....	7
Tabel 2.3. Jadwal pelaksanaan pelatihan .....	7

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Diagram Sebaran Peserta.....	8
Gambar 2.2. Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan .....	9
Gambar 2.3. Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta .....	9
Gambar 2.4. Diagram Durasi Pelaksanaan .....	10
Gambar 2.5. Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Pertama dengan Peserta .....	10
Gambar 2.6. Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Instruktur Pertama .....	11
Gambar 2.7. Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Pertama....	11
Gambar 2.8. Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan <i>Feedback</i> Oleh Instruktur Pertama .....	12
Gambar 2.9. Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Instruktur Pertama .....	12
Gambar 2.10. Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Instruktur Pertama .....	13
Gambar 2.11. Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan .....	13
Gambar 2.12. Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Instruktur Pertama .....	14
Gambar 2.13. Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Kedua dengan Peserta .....	14
Gambar 2.14. Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Instruktur Kedua .....	15
Gambar 2.15. Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Kedua .....	15
Gambar 2.16. Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan <i>Feedback</i> Oleh Instruktur Kedua .....	16
Gambar 2.17. Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Instruktur Kedua .....	16
Gambar 2.18. Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Instruktur Kedua .....	17

Gambar 2.19. Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Kedua Menjawab Pertanyaan .....	17
Gambar 2.20. Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Instruktur Kedua.	18
Gambar 2.21. Diagram Kepuasan atas Perangkat yang Digunakan Pada Ruang 2.2-1..	18
Gambar 2.22. Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta Ruang 2.2-1.....	19
Gambar 2.23. Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana Pada Ruang 2.2-1 .....	19
Gambar 2.24. Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan Pada Ruang 2.2-1..	20
Gambar 2.25. Diagram Kepuasan atas Perangkat yang Digunakan Pada Ruang 2.2-3...	20
Gambar 2.26. Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta Ruang 2.2-3.....	21
Gambar 2.27. Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana Pada Ruang 2.2-3.....	21
Gambar 2.28. Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan Pada Ruang 2.2-3..	22
Gambar 2.29. Saran dan Masukan Dari Peserta Pada Ruang 2.2-1.....	23
Gambar 2.30. Saran dan Masukan Dari Peserta Pada Ruang 2.2-3.....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Kegiatan

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan tantangan tersendiri disemua bidang kehidupan, tak kecuali bidang pendidikan. Kebijakan dalam bidang masa pandemi harus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, keluarga dan masyarakat termasuk pembelajaran sekolah menengah atas. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam negeri Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/505/2020 dan Nomor 119/456/SJ mengamatkan pembelajaran di Sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan secara daring selama di masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi dilaksanakan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen dan interaksi pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama serta kompetensi (Nizam, 2020). Oleh karena itu, pengajar harus dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran daring agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan

pekerjaan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan & Fitriani, 2020:30-36). Menurut Dhawan (2020:5-22), pembelajaran online dapat disebut sebagai alat yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih berpusat kepada mahasiswa, lebih inovatif dan bahkan lebih fleksibel. Banyak akses informasi yang disediakan internet, memungkinkan mahasiswa dapat menggunakan inisiatif mereka sendiri untuk menemukan dan meningkatkan pengetahuannya (Ayu, 2020:47-54).

Meskipun pembelajaran hybrid learning memungkinkan fleksibilitas pengajaran dan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, kecepatan perubahan dari luring dan daring yang terjadi dimasa pandemi ini belum pernah terjadi sebelumnya dan mengejutkan (Hodges, dkk, 2020). Berdasarkan sifatnya, pembelajaran online bergantung sepenuhnya

pada perangkat teknologi dan internet, sehingga tidak dapat dipungkiri teknologi merupakan tantangan yang mendesak jika personel yang terlibat dalam proses belajar mengajar tidak kompeten secara digital karena kurangnya pengalaman atau pelatihan yang tidak memadai (Heng & Sol 2020:3-16). Selain itu, terkadang mahasiswa yang mengakses internet melalui smartphone tidak dapat memanfaatkan pembelajaran daring secara optimal karena sejumlah besar konten daring ada yang tidak dapat diakses melalui smartphone (Adnan & Anwar, 2020).

Di sisi lain, pembelajaran tatap muka (luring) adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan kehadiran guru atau dosen pengajar untuk mengajar dikelas (Anggrawan, 2019:339-346). Menurut Kauffman (2015), pembelajaran tatap muka (luring) memungkinkan pengajar untuk menilai tingkat pemahaman materi siswa dari perilaku non-verbal, memodifikasi instruksi yang dibuat dan serta menjawab pertanyaan secara langsung untuk memberikan klarifikasi dan mencegah kesalahpahaman. Melalui interaksi langsung dalam pelajaran luring, nada dan penekanan verbal pengajar dalam konten tertentu memungkinkan murid untuk memperhatikan secara khusus ketika belajar untuk ujian (Tichavsky & dkk, 2015).

Mulai dilakukan pembelajaran secara daring dinilai kurang efektif karena berkaitan dengan persiapan fasilitas yang kurang maksimal, selain itu pertama kalinya sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Dari kegiatan tersebut tentu memberi pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa yang menjadi permasalahan selama sehingga kemungkinan adanya penurunan hasil belajar dan banyak kompetensi yang kemungkinan belum dicapai oleh peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari rapot atau pun absensi kehadiran yang diberlakukan oleh pendidik yang ingin absen menggunakan platform yang sudah disediakan pemerintah untuk pembelajaran dirumah.

Adanya pembelajaran daring bukan satu-satunya hal yang dapat memicu tinggi atau rendah hasil belajar. Ada faktor lain yang perlu dikaji secara mendalam seperti halnya perbedaan gender yang memberi dampak terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut berkaitan dengan perbedaan gaya belajar antara laki laki dan perempuan. Sebagai suatu konsep, gender merupakan hasil pemikiran manusia yang bersifat tidak mutlak dan tidak universal, melainkan lebih bersifat kondisional.

Merujuk pada hasil pemanfaatan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran dari atau online dengan aplikasi yang direkomendasi oleh pihak sekolah berdasarkan adanya kegiatan guru yaitu menggunakan Aplikasi Zoom sebagai sarana pembelajaran tatap muka virtual dan google classroom sebagai sarana untuk menghimpun data kegiatan evaluasi

belajar siswa, sehingga dengan kedua aplikasi tersebut dapat membantu guru dan siswa melakukan pembelajaran online.

Sebagai Salah satu alternatif pembelajaran selain menggunakan aplikasi pembelajaran juga menggunakan media sosial sebagai alternatif pembelajaran, Fenomena penggunaan media sosial di kalangan masyarakat modern memunculkan peluang bisnis baru dalam bidang industri kreatif. Profesi content creator menjadi satu dari sekian banyak profesi baru yang diciptakan oleh media sosial. Content creator sendiri dapat dibagi menjadi beberapa profesi spesifik, yakni Selebgram, YouTuber, Beauty Vlogger, Endorser, Fotografer, Travel Blogger, dan masih banyak lainnya.(Hermawan, 2018) Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mayoritas pengguna internet di kalangan masyarakat Indonesia termasuk dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,52%), diikuti kelompok usia 35-54 tahun (29,55%), kelompok usia 13-18 tahun (16,68%), dan kelompok usia di atas 54 tahun (4,24%) (Katadata, 2018).

Gen-z saat ini sangat akrab dengan dunia internet atau media sosial. Banyak di antara mereka yang menghabiskan waktu seharian hanya dengan bermain gadget dan ‘berkeliaran’ di media sosial. Banyaknya konten di media, yang bermanfaat maupun tidak sangat memanjakan dan melalaikan mereka, tanpa terpikir bagaimana untuk dapat menciptakan sebuah konten dan menjadi *content creator*. Melalui kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru yang profesional akan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional, khususnya dalam mencapai visi pendidikan 2025, yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Untuk dapat melaksanakan amanat undang-undang tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, leadership, dan spiritual. UUGD juga menekankan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan fakta yang masih sangat jauh dari yang diharapkan. Pada tahun

2013 Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kemendikbud, melaksanakan uji kompetensi guru (UKG), terutama bagi guru yang sudah tersertifikasi.

Disamping untuk memetakan kompetensi guru, tujuan uji kompetensi tersebut juga untuk mengukur besarnya pengaruh sertifikasi terhadap kompetensi guru. Uji kompetensi tersebut dikonsentrasikan pada dua kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Berbagai studi menunjukkan bahwa lebih dari 50% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Agar pendidikan bermutu, harus diupayakan agar setiap sekolah/madrasah memiliki guru yang profesional. Dalam realitanya, sebagian guru dan tenaga administrasi dihadapkan pada beragam permasalahan, diantaranya: Keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan belum terkuasai secara baik. Kemampuan pengelolaan proses pembelajaran belum efektif dan bermutu tinggi. Penguasaan dan keterampilan TIK, publikasi ilmiah, dan karya inovatif masih rendah. Peran guru sebagai seorang pendidik harus mampu membuat peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

Dengan adanya beragam kendala yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan menjadi indikator pelaksanaan pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan secara maksimal. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan UNINDRA bekerjasama dengan PGRI memberikan solusi dalam permasalahan tersebut dengan mengadakan pelatihan yang pada kesempatan ini berupa pelatihan konten kreator.

## **B. Dasar Kegiatan**

Adapun dasar kegiatan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. SK Rektor atas pendirian Lembaga Pendidikan dan Pelatihan no. 06/R/UNINDRA/I/2017
3. Hasil diskusi dengan Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta perihal kebutuhan peningkatan kompetensi TIK bagi guru.
4. Surat dari Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI Nomor 66/Speng/DIKLAT/UNINDRA/IX/2023

## **C. Jenis Kegiatan**

Jenis kegiatan berupa Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan materi *digital video content creator*.

#### **D. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan kegiatan adalah sebagai bentuk kepedulian PGRI dan LPP UNINDRA dalam meningkatkan sumber daya dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan pada bidang *digital video content creator*.

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan memiliki kompetensi dalam hal sebagai berikut:

1. Mampu menjadi *content creator* pendidikan
2. Mampu membuat *script* yang menarik
3. Mengoperasikan perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan video
4. Mampu mengedit video sederhana
5. Mampu menciptakan *video content creator* dengan tampilan yang menarik

#### **F. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah guru dan tenaga kependidikan sekolah negeri di Jakarta Barat

#### **G. Hasil yang di Harapkan**

1. Membantu meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sekolah negeri di DKI Jakarta
2. Membantu menambah kreativitas dan keterampilan guru dan tenaga kependidikan dalam membuat *digital video content creator* sehingga dapat tercipta alat komunikasi dalam bentuk audio visual yang dapat menarik minat peserta didik.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Waktu Kegiatan**

Kegiatan pelatihan pelatihan bagi para guru dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas dan kejuruan di Jakarta Barat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Oktober 2023, Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Diklat Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

##### **3. Bentuk Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan bagi para guru dan tenaga kependidikan sekolah negeri di Jakarta Barat dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan instruktur.

##### **4. Panitia Penyelenggara**

Kegiatan pelatihan bagi para guru dan tenaga kependidikan diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
6.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
7.	Royati	Pelaksana Kegiatan
8.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan

**Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga**

## 5. Instruktur

Instruktur merupakan dosen Universitas Indraprasta PGRI yang telah mengikuti *Training of Trainer (ToT) Content Creator* dari Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (BPPTIK Kominfo) dan praktisi berpengalaman yang memiliki sertifikat kompetensi dibidangnya. Adapun nama-nama Instruktur sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Nama-Nama Instruktur Kegiatan Pelatihan**

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Duane Masaji Raharja, M. I. Kom.	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Maemunah N. Sari, S.Pd., M.S.Ak.	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Instruktur Pelatihan

## 6. Realisasi Jadwal Kegiatan

**Tabel 2.3. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan**

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.30 - 08.45	1. Pembukaan Kegiatan	MC
		2. Doa Pembuka	Tim LPP dan Peserta
		3. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Dirigen
		4. Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI	Dirigen
3	08.45 - 09.00	Sambutan-sambutan:	
		1. Rektor Universitas Indraprasta PGRI yang diwakili oleh Kepala LPP Unindra	Dr. Anna Nurfarhana
		2. Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta	Dr. H. Adi Dasmin
4	09.00 - 09.15	Sesi Foto Bersama	Seluruh Hadirin
4	09.00 - 12.00	Pelatihan Materi 1	Tutor/ Pengajar
5	12.00 - 13.00	ISHOMA	Tim LPP dan Peserta
6	13.00 - 14.30	Pelatihan Materi 2 (Diselingi <i>coffeebreak</i> )	Tutor/ Pengajar
7	14.30 - 16.00	Pelatihan Materi 3	Tutor/ Pengajar
8	16.00 – 16.15	Penutup dan Ramah-tamah	Tim LPP dan Peserta

## B. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama instruktur, dalam hasil rapat diperoleh masukan atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari instruktur yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan
2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
3. Sertifikat diberikan secara luring kepada seluruh peserta.
4. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
5. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggungjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan secara luring
6. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

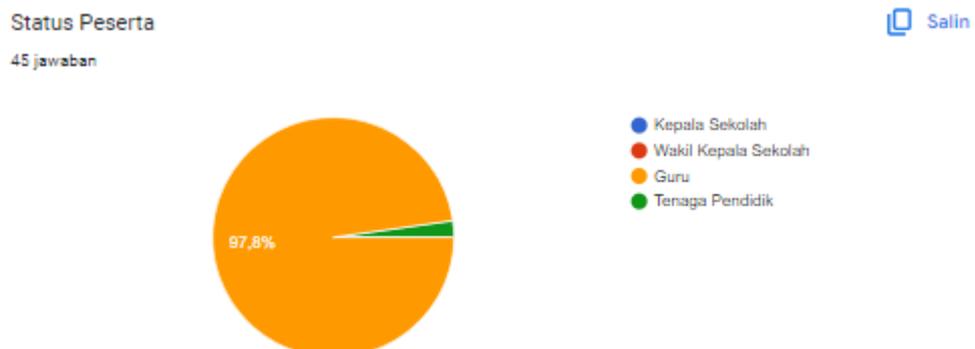
## C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai berikut:

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil google form yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 45 orang.

### Sebaran peserta



Gambar 2.1. Diagram Sebaran Peserta

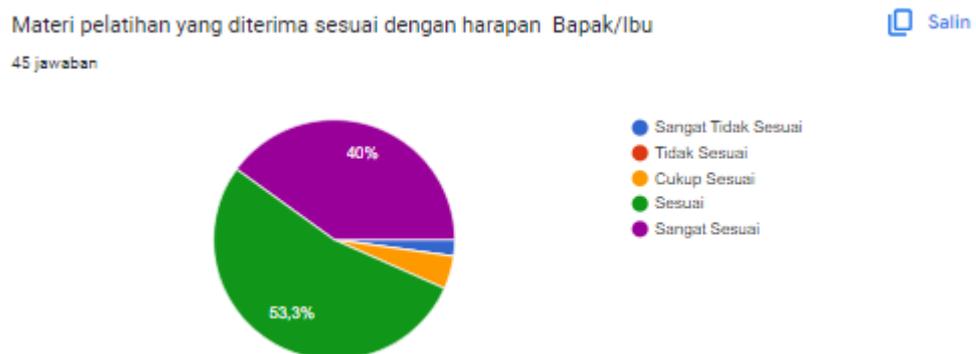
Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu: 97,8% (44 peserta) berprofesi sebagai guru dan 2,2% (1 peserta) lainnya merupakan tenaga kependidikan.

### Penilaian Program Pelatihan



Gambar 2.2. Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan

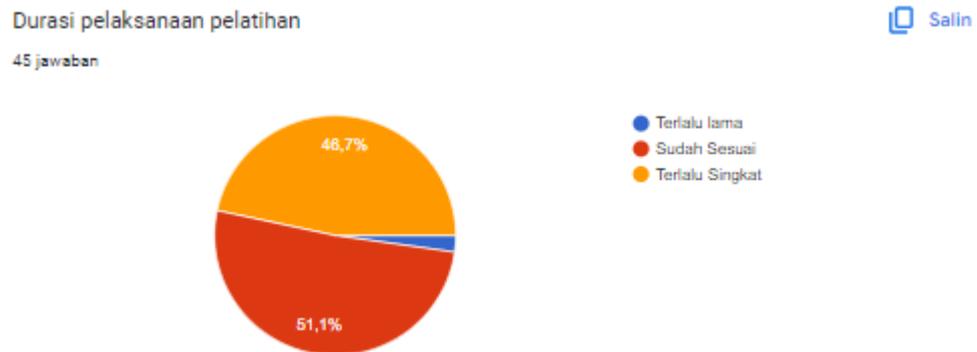
Gambar 2.2. mengenai relevansi yang dilakukan kepada 45 peserta pelatihan di dominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat relevan sebesar 48.9% (22 peserta), relevan 46.7% (21 peserta), cukup relevan 2.2% lainnya (1 peserta) dan 2.2% lainnya (1 peserta) memilih sangat tidak relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hampir seluruh peserta mempunyai penilaian positif bahwa pelatihan ini relevan dengan pekerjaan.



Gambar 2.3. Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Gambar 2.3. mengenai kesesuaian pelatihan dengan harapan peserta masih di dominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sesuai sebesar 53,3% (24 peserta), sangat sesuai 40% (18 peserta), 4,44% (2 peserta) memilih cukup sesuai, dan 2,2% lainnya (1 peserta) memilih sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hamper seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sesuai dengan dengan harapan dari peserta.

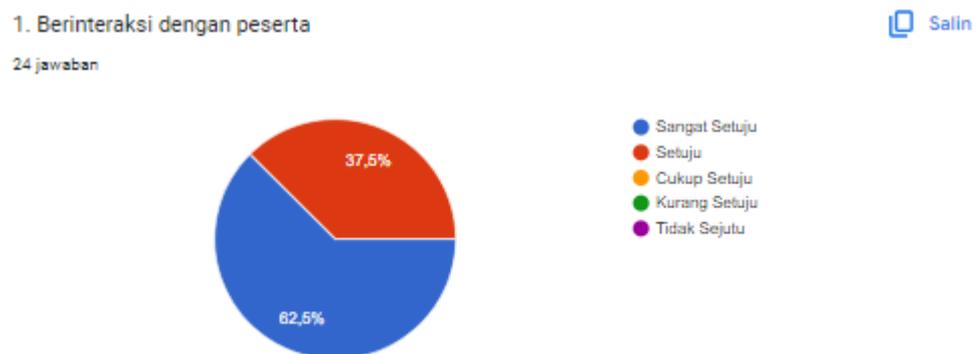


Gambar 2.4. Diagram Durasi Pelaksanaan

Gambar 2.4. mengenai durasi pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu sudah sesuai 51,1% (23 peserta) dan terlalu singkat sebesar 46,7% (21 peserta) dan 2,2% (1 peserta) lainnya memilih durasi pelatihan terlalu lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini durasi pelatihan sudah sesuai.

## Penilaian atas Instruktur

### Penilaian Instruktur Pertama Bapak Duane Masaji Raharja, M.I.Kom.

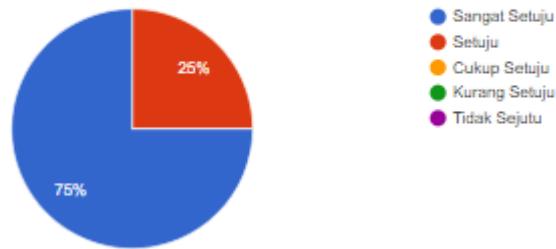


Gambar 2.5. Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Pertama dengan Peserta

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai Interaksi instruktur pertama dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju sebesar 62,5% (15 peserta) dan setuju sebesar 37,5% (9 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instruktur pertama memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta sehingga peserta hanya memilih dua pilihan jawaban sangat setuju dan setuju dengan dominasi jawaban ada pada sangat setuju.

### 2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

24 jawaban

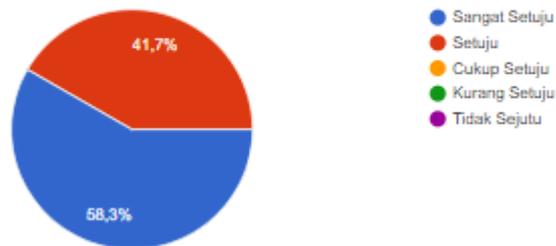


Gambar 2.6. Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Instruktur Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 75% (18 peserta), setuju 25% (6 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

### 3. Mampu mengalokasikan waktu

24 jawaban



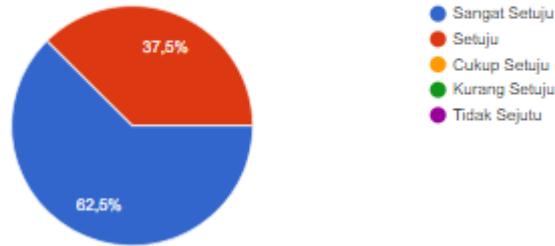
Gambar 2.7. Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Pertama

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju 58,3% (14 peserta) dan setuju 41,7% (10 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah sangat baik.

#### 4. Memberikan motivasi dan feedback

[Salin](#)

24 jawaban



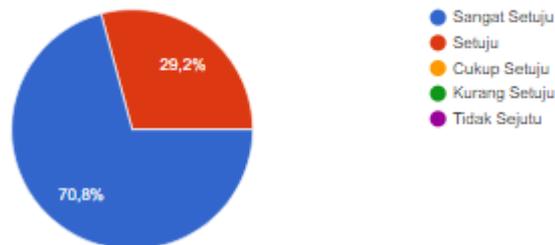
Gambar 2.8. Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan *Feedback* Oleh Instruktur Pertama

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju 62,5% (15 peserta) dan setuju 37,5% (9 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

#### 5. Metode dan alat pembelajaran menarik

[Salin](#)

24 jawaban



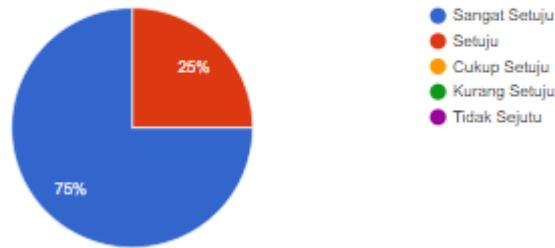
Gambar 2.9. Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Instruktur Pertama

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh instruktur pertama dalam pelatihan menjadi 2 pilihan, sangat setuju 70,8% (17 peserta) dan setuju 29,2% (7 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 100% peserta setuju intruktur pertama menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

#### 6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

Salin

24 jawaban



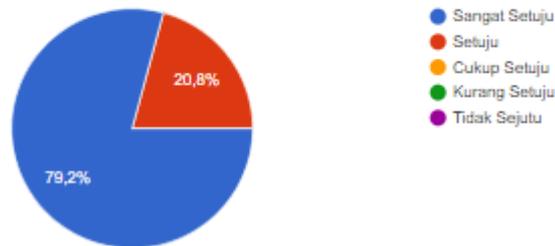
Gambar 2.10. Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Instruktur Pertama

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai instruktur pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang sama besar yaitu, sangat setuju 75% (18 peserta) dan setuju 25% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

#### 7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

Salin

24 jawaban



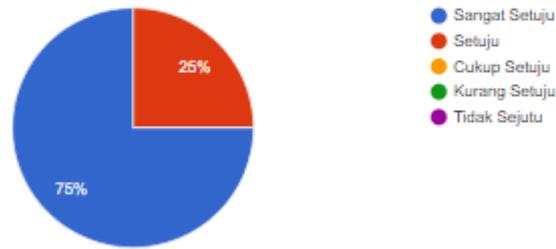
Gambar 2.11. Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur pertama dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 79,2% (19 peserta) dan setuju 20,8% (5 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan instruktur pertama dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

## 8. Memahami materi

24 jawaban

 Salin



Gambar 2.12. Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Instruktur Pertama

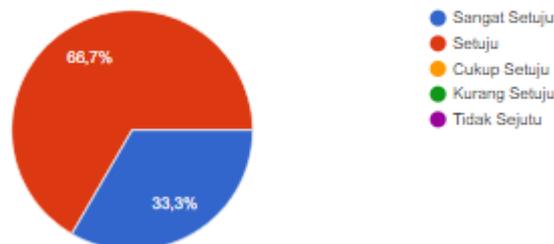
Gambar 2.12. merupakan penilaian mengenai instruktur pertama dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 75% (18 peserta) dan setuju 25% (6 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Instruktur pertama mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

## Penilaian Instruktur Kedua Ibu Maemunah N. Sari, S.Pd., M.S.Ak.

### 1. Berinteraksi dengan peserta

21 jawaban

 Salin



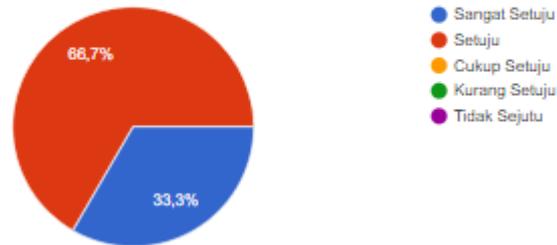
Gambar 2.13. Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Instruktur Kedua dengan Peserta

Gambar 2.13. merupakan penilaian mengenai Interaksi instruktur kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 66,7% (14 peserta) dan 33,3% (7 peserta) lainnya memilih sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instruktur kedua memiliki interaksi yang baik dengan peserta.

## 2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

[Salin](#)

21 jawaban



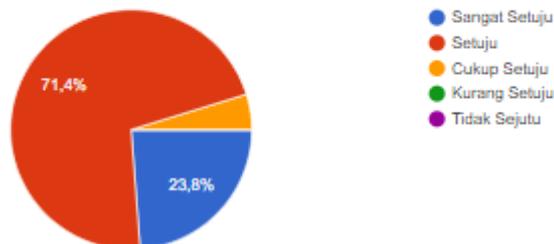
Gambar 2.14. Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Instruktur Kedua

Gambar 2.14. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 66,7% (14 peserta) dan 33,3% (7 peserta) lainnya memilih sangat setuju. Pemaparan materi dari instruktur kedua dapat dikatakan baik karena lebih dari 60% peserta setuju dengan pernyataan ini.

## 3. Mampu mengalokasikan waktu

[Salin](#)

21 jawaban



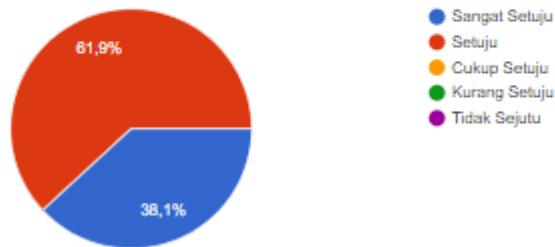
Gambar 2.15. Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Instruktur Kedua

Gambar 2.15. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 71,4% (15 peserta), sangat setuju 23,8% (5 peserta) dan cukup setuju 4,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan instruktur kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik.

#### 4. Memberikan motivasi dan feedback

21 jawaban

[Salin](#)



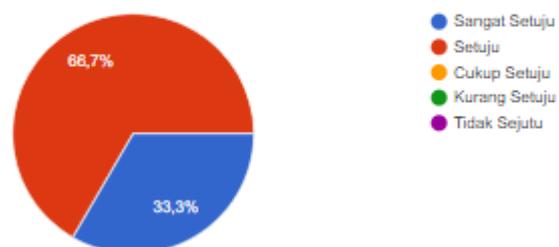
Gambar 2.16. Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan *Feedback* Oleh Instruktur Kedua

Gambar 2.16. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju 38,1% (8 peserta), dan setuju 61,9% (13 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari instruktur kedua adalah baik.

#### 5. Metode dan alat pembelajaran menarik

21 jawaban

[Salin](#)



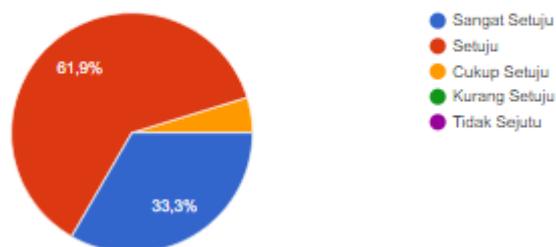
Gambar 2.17. Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Instruktur Kedua

Gambar 2.17. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh instruktur kedua dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yang sama besar yaitu, setuju 66,7% (14 peserta) dan sangat setuju 33,3% (7 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

#### 6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

Salin

21 jawaban



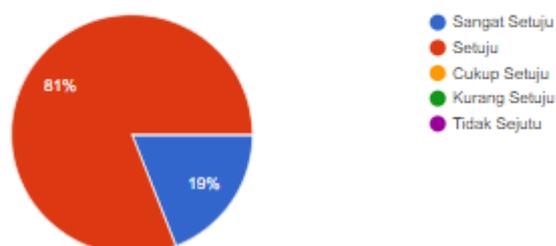
Gambar 2.18. Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Instruktur Kedua

Gambar 2.18. merupakan penilaian mengenai instruktur kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh setuju 61,9% (13 peserta), sangat setuju 33,3% (7 peserta) dan 4.8% (1 peserta) lainnya memilih cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 100% peserta menganggap bahwa kemampuan instruktur kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah baik.

#### 7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

Salin

21 jawaban



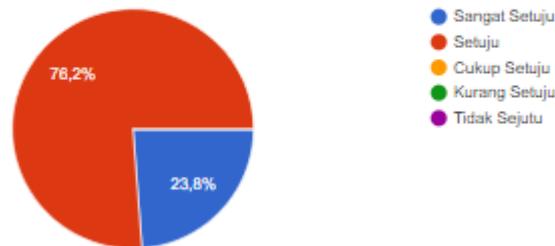
Gambar 2.19. Diagram Mengenai Kemampuan Instruktur Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.19. merupakan penilaian mengenai kemampuan instruktur kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh setuju 81% (17 peserta) dan sangat setuju 19% (4 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan instruktur kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

## 8. Memahami materi

Salin

21 jawaban



Gambar 2.20. Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Instruktur Kedua

Gambar 2.20. merupakan penilaian mengenai instruktur kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 76,2% (16 peserta) dan sangat setuju 23,8% (5 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Instruktur kedua mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

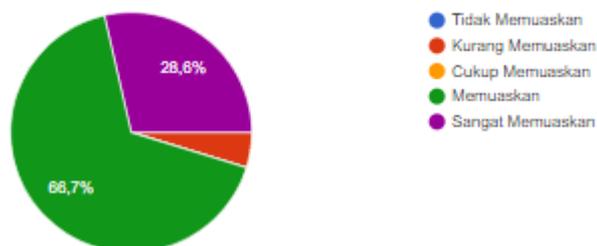
## Penilaian atas Pelayanan yang Diterima Selama Pelatihan

### Ruang 2.2-1

#### 1. Komputer yang digunakan dapat berfungsi dengan baik

Salin

21 jawaban



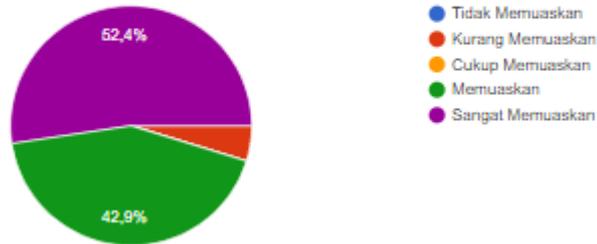
Gambar 2.21. Diagram Kepuasan atas Perangkat yang Digunakan Pada Ruang 2.2-1

Gambar 2.21. merupakan penilaian dari peserta atas Perangkat komputer yang digunakan peserta dapat berfungsi dengan baik terbagi menjadi 3 jawaban yaitu sangat memuaskan 28,6% (6 peserta), memuaskan 66,7% (14 peserta) dan 4,7% memilih jawaban kurang memuaskan. Bisa dilihat bahwa hamper seluruh peserta menyatakan bahwa komputer yang digunakan saat pelatihan sudah berfungsi dengan baik dan memuaskan meskipun ada satu peserta kurang puas dengan komputer yang digunakan

## 2. Toilet selama pelatihan bersih

Salin

21 jawaban



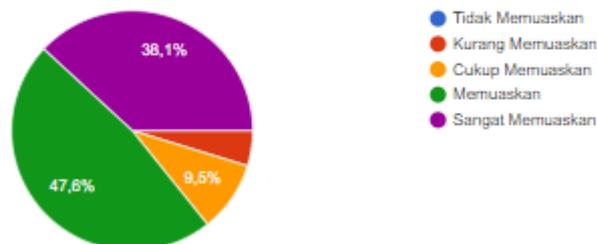
Gambar 2.22. Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta Ruang 2.2-1

Gambar 2.22. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 52,4% (11 peserta), memuaskan 42,9% (14 peserta) dan 4,7% (1 peserta) lainnya memilih jawaban kurang memuaskan. Dapat terlihat bahwa hampir semua peserta menyatakan bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih dan bagus.

## 3. Sarana pelatihan berfungsi dengan baik

Salin

21 jawaban



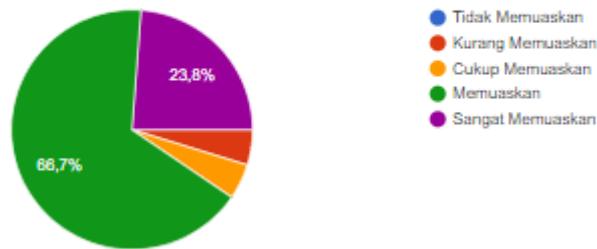
Gambar 2.23. Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana Pada Ruang 2.2-1

Gambar 2.23. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 38,1% (8 peserta), memuaskan 47,6% (10 peserta), 9,5% (2 peserta) memilih jawaban cukup baik dan lainnya sebesar 4,8% (1 peserta) memilih kurang memuaskan. Dengan demikian dapat terlihat bahwa sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik dan memuaskan.

#### 4. Prasarana pelatihan berfungsi dengan baik

Salin

21 jawaban



Gambar 2.24. Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan Pada Ruang 2.2-1

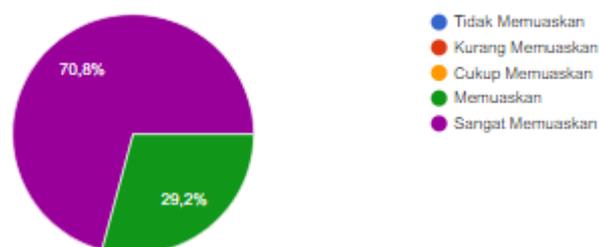
Gambar 2.24. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 23,8% (5 peserta), memuaskan 66,7% (14 peserta), 4,75% (1 peserta) memilih jawaban cukup baik dan lainnya sebesar 4,75% (1 peserta) memilih kurang memuaskan. Sama halnya dengan penilaian sebelumnya mengenai sarana, untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik dan memuaskan.

#### Ruang 2.2-3

##### 1. Komputer yang digunakan dapat berfungsi dengan baik

Salin

24 jawaban



Gambar 2.25. Diagram Kepuasan atas Perangkat yang Digunakan Pada Ruang 2.2-3

Gambar 2.25. merupakan penilaian dari peserta atas Perangkat komputer yang digunakan peserta dapat berfungsi dengan baik terbagi menjadi 2 jawaban yaitu sangat memuaskan 29,2% (7 peserta), dan memuaskan 70,8% (17 peserta). Bisa dilihat bahwa semua peserta menyatakan bahwa komputer yang digunakan saat pelatihan sudah berfungsi dengan baik dan memuaskan.

### 2. Toilet selama pelatihan bersih

24 jawaban

 Salin



Gambar 2.26. Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta Ruang 2.2-3

Gambar 2.26. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 41,7% (10 peserta), dan memuaskan 58,3% (14 peserta). Dapat terlihat bahwa semua peserta menyatakan bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih dan bagus.

### 3. Sarana pelatihan berfungsi dengan baik

24 jawaban

 Salin



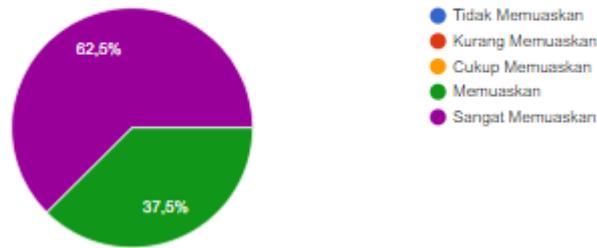
Gambar 2.27. Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana Pada Ruang 2.2-3

Gambar 2.27. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 41,7% (10 peserta), dan memuaskan 58,3% (14 peserta). Dengan demikian dapat terlihat bahwa sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik dan memuaskan.

#### 4. Prasarana pelatihan berfungsi dengan baik

Salin

24 jawaban



Gambar 2.28. Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan Pada Ruang 2.2-3

Gambar 2.28. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 37,5% (9 peserta), dan memuaskan 62,5% (15 peserta). Sama halnya dengan penilaian sebelumnya mengenai sarana, untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik dan memuaskan.

### Saran dan masukan pada pelatihan ini

#### Ruang 2.2-1

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

Mohon ac lebih dingin lagi. Terima kasih.

Menggunakan metode praktik singkat

Tidak ada

Semoga semakin terus memberikan motivasi baik secara teori dan khusus nya praktik

Semoga lebih lama waktunya untuk pelatihan berikutnya

Agar lebih banyak sesi praktik dibandingkan teorinya saja

Papan penunjuk lokasi Univ Indraprasta dan peta gedung agar dibuatkan, agar peserta pelatihan atau tamu mengetahui ruang dan fungsinya.

Lanjutkan

Praktek lanasuna dalam membuat content

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

Tempat pelatihan terlalu jauh

Pelatihan content creator ini selain membahas teori sebaiknya disisipi dengan cara pengeditan video sederhana, kemudian untuk sandal mushola saran saya sebaiknya menggunakan sandal karet yang lebih aman digunakan.

Masuknya mungkin nanti ada pelatihan pelatihan lagi dengan tema yg berbeda

Sudah bagus

Pelatihannya dilanjutkan dengan kegiatan praktiknya, agar lebih menguasai pengaplikasian materi yang sudah disampaikan

Smg berlanjut

Materi sudah sesuai. Sarana Prasarana untuk AC kurang dingin, mungkin bisa dioptimalkan lagi maintainancenya.

Perlu diadakan lagi dengan waktu lebih lama agar dapat praktek juga tidak hanya teori saja

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

Pelatihannya dilanjutkan dengan kegiatan praktiknya, agar lebih menguasai pengaplikasian materi yang sudah disampaikan

Smg berlanjut

Materi sudah sesuai. Sarana Prasarana untuk AC kurang dingin, mungkin bisa dioptimalkan lagi maintainancenya.

Perlu diadakan lagi dengan waktu lebih lama agar dapat praktek juga tidak hanya teori saja

Pelatihan terlalu singkat

Harus ada follow up nya

pelatihan harus lebih sering diselingi praktik

Lebih baik lebih aktif dan praktek

Gambar 2.29. Saran dan Masukan Dari Peserta Pada Ruang 2.2-1

Gambar 2.29. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

- Sebaiknya materi yang diberikan jangan terlalu banyak teori, tetapi juga disisipi dengan cara pengeditan video sederhana
- Diharapkan durasi pelatihan dapat lebih lama dan ada materi lanjutannya
- Diharapkan praktek pelatihan lebih banyak daripada teorinya.

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

Di adakan lagi pelatihan materi Pembuatan materi Animasi dengan AI

Untuk pelatihan kedepannya agar ditambah lagi waktu nya, sehingga tidak hanya materi saja, tapi lebih banyak praktik langsung

Pelatihannya sebaiknya 2 hari

Semoga kedepannya diadakan lg pelatihan untuk guru dengan tema yg berbeda

Overall sudah cukup baik. Hanya durasi pelatihan yg terlalu singkat karena jaraknya sudah cukup jauh. Minimal bisa dilaksanakan 2 hari. Terima kasih

Mungkin materi nya lebih bisa di spesifikasi lagi ke depannya

Semoga bisa diundang kembali dengan materi yang lebih baik lagi.

Cukup

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

Diadakan lagi lebih dari 1 hari

Waktu pelatihan lebih lama

Menambah jenis pelatihan khusus nya mapel produktif untuk meningkatkan kompetensi guru

Masukannya agar durasi diperpanjang, agar bisa praktik dari perencanaan sampai evaluasi serta bisa saling mendukung dan meningkatkan motivasi untuk terus aplikasi pembuatan video conten antar peserta berdasarkan hasil karya

Lebih kepada grooming dari narasumber yang kurang mencerminkan sebagai narasumber dibidang pendidikan.

Mungkin jika ada lagi kedepannya untuk lebih di seriuskan praktiknya, Tudak sekedar di perintahkan dan hanya di lihat tali di kupas, kurang dan yg harus yg di perbaiki di mananya pas bapak ibu menyelesaikan karya vidiony.

Sekali lagi terimakasih\_

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

Dipertahankan untuk sarana prasarana yang sudah memuaskan

Materi pelatihan sangat menarik. Sayangnya masih banyak materi praktik yg belum dijelaskan karena keterbatasan waktu. Mungkin nanti bisa dilanjutkan untuk pelatihan online via zoom meeting utk materi yang berisi teori dan pelatihan off line utk materi praktik di Kampus A Unindra yg di TB Simatupang.

Sudah baik, ditunggu pelatihan lanjutan

Sudah menarik dan memberi pengetahuan tambahan bagi para guru

Terima kasih

Durasi waktu untuk pelatihan terlalu singkat, sehingga untuk waktu praktek belum terakomodasi dengan baik

waktu pelatihannya kurang lama , sangat menarik 3 hari seharusnya, mantao dan maju buat unindra

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pengajar/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

Sudah menarik dan memberi pengetahuan tambahan bagi para guru

Terima kasih

Durasi waktu untuk pelatihan terlalu singkat, sehingga untuk waktu praktek belum terakomodasi dengan baik

waktu pelatihannya kurang lama , sangat menarik 3 hari seharusnya, mantao dan maju buat unindra

Dilanjutkan kembali

Ditunggu undangan lagi

Lebih lama lg pelatihannya dan dengan materi baru lalu dinbuatan tim untuk membuat topik konten pendidikan

Gambar 2.30. Saran dan Masukan Dari Peserta Pada Ruang 2.2-3

Gambar 2.30. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

- Diharapkan ada pelatihan dengan pembuatan animasi AL
- Diharapkan durasi pelatihan dapat lebih lama agar semua materi dapat tersampaikan dan ada materi lanjutannya
- Diharapkan pelatihan dapat 2-3 hari
- Diharapkan materi atau tema yang diambil adalah mengenai pendidikan
- Diharapkan praktek dalam pelatihan dapat lebih serius lagi

2. Dari sisi instruktur

- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket instruktur sangat baik sehingga rata-rata instruktur dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.
- b. Respon dan partisipasi instruktur sangat baik dibuktikan dengan kesediaan instruktur untuk mengajar di pelatihan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan pelatihan *Digital Video Content Creator* bagi guru dan tenaga kependidikan sekolah negeri di DKI Jakarta dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan bagi para guru dan tenaga kependidikan tahun 2023 dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Amin.

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pelatihan *Digital Video Content Creator* Bagi Para Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Negeri di Jakarta Barat telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas dengan tugas mengajar di sekolah.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja instruktur dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan sangat memuaskan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi google form berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang.
2. Pembangunan gedung diklat dipercepat agar bisa optimal
3. AC di ruangan akan dicek
4. Praktek pada saat pelatihan diperbanyak lagi dengan tema/topik pendidikan

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Foto dokumentasi



















Lampiran 2 susunan acara dan Panitia

**PELATIHAN DIGITAL VIDEO CONTENT CREATOR  
BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH  
NEGERI WILAYAH SUKU DINAS PENDIDIKAN JAKARTA BARAT**

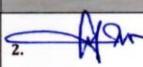
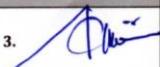
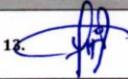
**Universitas Indraprasta PGRI, Gedung Diklat, Depok. Jawa Barat.**

**Rabu, 25 Oktober 2023**

<b>No.</b>	<b>Jam Kegiatan</b>	<b>Mata Acara</b>	<b>Keterangan</b>
1.	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2.	08.30 – 08.45	a) Pembukaan Kegiatan b) Doa Pembuka c) Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya d) Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI	a) MC b) Tim LPP dan Peserta c) Dirigen d) Dirigen
3.	08.45 – 09.00	Sambutan-sambutan: 1. Rektor Universitas Indraprasta PGRI yang diwakili oleh Kepala LPP Unindra 2. Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta	1. Dr. Anna Nurfarhana 2. Dr. H. Adi Dasmin
4.	09.45 – 09.15	Sesi Foto Bersama	Seluruh Hadirin
5.	09.15 – 12.00	Pelatihan Materi 1	Tutor/ Pengajar
6.	12.00 – 13.00	ISHOMA	Tim LPP dan Peserta
7.	13.00 – 14.30	Pelatihan Materi 2 (Diselingi Coffebreak)	Tutor/ Pengajar
8.	14.30 – 16.00	Pelatihan Materi 3	Tutor/ Pengajar
9.	16.00 – 16.15	Penutup dan Ramah-tamah	Tim LPP dan Peserta

Lampiran 3 Presensi Kehadiran

Daftar Hadir Ruang 1

NO.	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN	
1	Eni Desant, S.Pd	SMAN 23 JAKARTA	1. 	
2	Nur Komala Sari, S.Pd	SMAN 23 JAKARTA		2. 
3	M. Aulia Amirul Habibi	SMAN 57 JAKARTA	3. 	
4	Satinah, S.Pd	SMAN 65 JAKARTA		4.
5	Octo Pusi Sagalal, S.Pd	SMAN 65 JAKARTA	5.	
6	Dhimas Yudha Febriana, S Pd	SMAN 101 JAKARTA		6. 
7	Lia Amalia, M.Pd	SMAN 101 JAKARTA	7. 	
8	Enggal Rahayu Putra	SMAN 112 JAKARTA		8. 
9	Arief Pramudio Utomo	SMAN 112 JAKARTA	9. 	
10	Ja'far Sidik, S.Pd	SMAN 85 JAKARTA		10. 
11	Muhammad Reza, S.Pd	SMAN 85 JAKARTA	11. 	
12	Mardianto, S.Pd	SMAN 16 JAKARTA		12. 
13	Ismi Eka Rahayu ,S.Pd	SMAN 16 JAKARTA	13. 	
14	Ganang Lakshita Hadi Purnomo. S.Pd	SMAN 78 JAKARTA		14. 
15	Muhammad Dzulfahmi, S.Pd <del>Muhammad</del>	SMAN 78 JAKARTA	15. 	
16	Asmuni	SMKN 45 JAKARTA		16. 

17	Ana Noviana	SMKN 45 JAKARTA	17. <i>[Signature]</i>	
18	Isti Andika Sari	SMKN 45 JAKARTA		18. <i>[Signature]</i>
19	Ulfatul Ilmiyah, S.Pd	SMKN 60 JAKARTA	19. <i>[Signature]</i>	
20	Muhamad Iswandi, S.Kom	SMKN 60 JAKARTA		20. <i>[Signature]</i>
21	Arif Rusman, S.Pd	SMKN 13 JAKARTA	21. <i>[Signature]</i>	
22	Bayu Guna Wisnugroho	SMKN 13 JAKARTA		22. <i>[Signature]</i>
23	<del>Kuwat</del> MEGA RIANI	SMKN 13 JAKARTA	23. <i>[Signature]</i>	
24	<del>Fayma</del> Fayma Oktavin Londong, S.Pd Longdong	SMKN 17 JAKARTA		24. <i>[Signature]</i>
25	Eneng Haeriyah, S.Pd	SMKN 17 JAKARTA	25. <i>[Signature]</i>	
26	Ahmad Dailami	UNINDRA		26. <i>[Signature]</i>
27			27.	
28				28.
29			29.	
30				30.



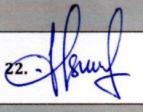
## DAFTAR HADIR RUANG II

**PESERTA PELATIHAN DIGITAL VIDEO CONTENT CREATOR**

**BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Rabu, 25 Oktober 2023. Gedung Diklat Unindra, Sawangan. Depok**

NO.	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Falihatul Ibriza Purnidya Anugrah, M Pd	SMAN 96 JAKARTA	1.
2	Dio Herstianang, S.Pd	SMAN 96 JAKARTA	2.
3	M. Saduni, S.Pd	SMAN 95 JAKARTA	3.
4	Thiara Cancer, S.Pd	SMAN 95 JAKARTA	4.
5	Tyaswati Wuryaningsih	SMAN 56 JAKARTA	5.
6	Yuli Setiani, S.Pd	SMAN 17 JAKARTA	6.
7	Anesa <sup>Sita</sup> <del>Sita</del> Putri, S.Pd	SMAN 17 JAKARTA	7.
8	Lisbet Tarigan, S.Sos	SMAN 19 JAKARTA	8.
9	Roby Prananda, M.Pd	SMAN 19 JAKARTA	9.
10	Agus Tri Setyoko, S.Kom	SMKN 53 JAKARTA	10.
11	Daud Muhammad Tutloh, S Pd	SMKN 53 JAKARTA	11.
12	Hlman Selawan, S Pd	SMAN 94 JAKARTA	12.
13	Muhamad Ilham	SMKN 9 JAKARTA	13.
14	Febri seuawan, S.Pd	SMKN II JAKARTA	14.
15	Imelda Sihombing, S.Pd	SMAN 84 JAKARTA	15.
16	Mawar Maci Aden, S.Pd	SMAN 84 JAKARTA	16.

17	K. Titi Ermawati	SMKN 73 JAKARTA	17. 	
18	Eko Suripno	SMKN 35 JAKARTA		18. 
19	Yosafat Manullang	SMKN 35 JAKARTA	19. 	
20	Putri Agustina, S.Pd	SMKN 42 JAKARTA		20. 
21	Siti Fithriyah, S.Pd	SMKN 42 JAKARTA	21. 	
22	M. Tariful Ihsan	SMKN 72 Jakarta		22. 
23	Renny Noviani	SMAN 65 JKT	23. 	
24	SATINAH	SMAN 65		24. 
25			25.	
26				26.
27			27.	
28				28.
29			29.	
30				30.

Lampiran 4 Sertifikat peserta



**unindra**  
universitas indraprasta PGRI  
Lembaga Pendidikan & Pelatihan

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/1/2017

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**

Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih  
Kepada :

**Eni Desant**

No.760/UNINDRA/DIKLAT/DVCC/01/25/10/2023

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam  
**Pelatihan Digital Video Content Creator berdurasi 10 JP**  
Yang diselenggarakan oleh,  
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI  
pada Rabu, 25 Oktober 2023 di Gedung Diklat, Sawangan. Depok

Universitas Indraprasta PGRI  
Rektor,  
**Prof. Dr. H. Sumaryoto**  
NIP. 19520125 197303 1 001

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan  
Kepala Lembaga,  
**Dr. Anna N. Sumaryoto**  
NIDN. 0309056101

\*) Unit Kompetensi pelatihan dibalik halaman ini

**UNIT KOMPETENSI PELATIHAN  
OPERATOR KOMPUTER MADYA**

Nama : Heni Desant  
No. Sertifikat : No.760/UNINDRA/DIKLAT/DVCC/01/25/10/2023

No	Unit Kompetensi	Waktu
1	Memahami Prinsip-Prinsip Video Content Creator	2 JP
2	Membuat Perencanaan Produksi Konten Video	2 JP
3	Memproduksi Konten Video	2 JP
4	Mengedit Konten Video	2 JP
5	Memublikasikan Konten Video di Media Digital	2 JP
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>10 JP</b>